

**PENGARUH BERMAIN BOLA BESAR TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV  
SD N JANGKARAN TEMON KULONPROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



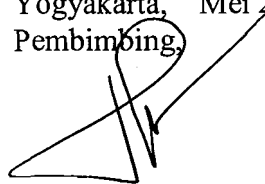
Oleh:  
Samini  
13604227085

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Anak Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo**” ini disusun oleh Samini NIM. 13604227085, telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015  
Pembimbing,



Amat Komari, M. Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Skripsi dengan judul **“Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Anak Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo**” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Yang menyatakan,



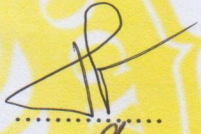

Samini

NIM. 13604227085

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH BERMAIN BOLA BESAR TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLY PADA SISWA KELAS IV SD JANGKARAN TEMON KULON PROGO” yang disusun oleh Samini, NIM. 13604227085 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si	Ketua Penguji		1/7-2015
Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		30/6-2015
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji I		29/6-2015
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II		29/6-2015

Yogyakarta, 30 Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 1960082411986011001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan dan kesederhanaan, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak Kartojoyo yang penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya setiap saat.
2. Kedua anakku Meistha Nurtimsia Purwinastuti dan Wina Ardwiyatma yang selalu menjadi motivasiku untuk lebih maju.

## **MOTTO**

- ❖ Menggapai sukses tidak harus tepat waktu, tetapi di waktu yang tepat.  
(Penulis)
- ❖ Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dengan agama hidup menjadi terarah. (A.H. Mukti Ali)

**PENGARUH BERMAIN BOLA BESAR TERHADAP KEMAMPUAN  
PASSING BAWAH PADA ANAK KELAS IV SD N JANGKARAN  
TEMON KULON PROGO**

Oleh:  
Samini  
13604227085

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi sikap yang belum sempurna untuk melakukan *passing* bawah pada bola voli. Maka dengan metode *drell* dalam latihan *passing* bawah bola voli bisa berhasil dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain bola besar terhadap kemampuan *passing* bawah pada anak kelas IV SD N Jangkaron Temon Kulonprogo.

Penelitian ini merupakan penelitian *one group eksperiment* dengan perlakuan sebanyak 12 kali dengan *pre test* dan *post test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas atas sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes yaitu Tes *Passing* Bawah. Teknik analisis data menggunakan analisis Uji t dan sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar -4,264 dengan nilai Signifikansi 0,000. Ternyata nilai Signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah pada anak kelas IV SD Jangkaron Temon Kulon Progo.

***Kata Kunci:*** Permainan bola besar, *Passing* bawah bola voli

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga skripsi dengan judul “pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah pada anak kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo” dapat terselesaikan.

Disadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
3. Drs. Amat Komari, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY dan Dosen Pembimbing Skripsi atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Drs. Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
5. Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala bimbingannya selama perkuliahan.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Program Kelanjutan Studi khususnya Prodi PGSD Penjas atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan.
7. Bapak Ibu Staf Administrasi yang telah memberikan kemudahan dan

pelayanan yang memuaskan.

8. Kepala Sekolah Dasar Negeri Jangkaron Temon Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD Penjas 2013 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih untuk segala bantuannya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, diharapkan saran maupun kritikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.....	9
a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Olahraga .....	9
b. Tujuan Pendidikan Jasmanni Olahraga dan Kesehatan .....	10
c. Kurikulum Pendidikan Jasmanni Olahraga dan Kesehatan ..	11
2. Hakikat Bermain .....	13
a. Pengertian Bermain.....	13
b. Manfaat Bermain .....	14
c. Teori Bermain .....	15

3. Hakikat Bola Voli .....	16
a. Permainan Bola Voli untuk Sekolah Dasar .....	16
b. Peraturan Permainan Bola Voli untuk Sekolah Dasar .....	17
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah .....	18
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	21
C. Penelitian yang Relevan .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Data Penelitian .....	30
2. Uji Prasyarat.....	33
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Homogenitas .....	34
3. Hasil Analisa Data Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	38
B. Implikasi.....	38
C. Keterbatasan Penelitian .....	38
D. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teori Klasik Tentang Aktivitas Bermain .....	15
Tabel 2. Teori Modern Tentang Aktivitas Bermain.....	16
Tabel 3. Data Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-tes</i> .....	31
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre test Passing</i> Bawah .....	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data <i>Postest</i> .....	33
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....	34
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	35
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji t.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>One Group Pretest, Posttest Design</i> .....	25
Gambar 2. Histogram Data <i>Pretest Passing Bawah</i> .....	32
Gambar 3. Histogram Data <i>Posttest Passing Bawah</i> .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari UNY .....	40
Lampiran 2. Surat Ijin Dari Kepala Sekolah .....	41
Lampiran 3. Surat Ijin Dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	42
Lampiran 4. Surat Ijin Dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo .....	43
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi .....	45
Lampiran 6. Data Penelitian .....	47
Lampiran 7. Program Latihan Passing Bawah .....	48
Lampiran 8. Petugas Pelaksanaan Penelitian .....	50
Lampiran 9. Uji Normalitas dan Homogenitas .....	51
Lampiran 10. Uji t .....	52
Lampiran 11. Pelaksanaan Tes .....	53
Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa Pretest .....	54
Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa Postest .....	55
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaannya pengajar pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pengertian pendidikan jasmani sering dikaburkan dengan konsep lain. Pengertian pendidikan jasmani sering disamakan dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walaupun memang benar aktivitas fisik itu mempunyai tujuan tertentu, namun karena tidak dikaitkan dengan tujuan pendidikan, maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogik. Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus

berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antarpelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Yaitu, "*developmental appropriate*" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik (Suherman, 2000: 1)

Pengertian pendidikan jasmani menurut para ahli. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional, artinya pendidikan jasmani tidak terfokus pada aspek motoriknya saja, tetapi juga terdapat aspek kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. (Cholik Mutohir, 1992: 32). Jadi dapat disimpulkan, bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan

direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik serta fisik.

Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan ketrampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak. Kenyataan di lapangan pendidikan jasmani yang ada saat ini belum dikelola sebagaimana mestinya, sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, motorik, afektif dan fisik. Model pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik anak, tidak ada kreativitas akan membuat anak merasa bosan, sehingga anak tidak bergairah untuk melakukan pembelajaran. Sebagai contoh pada pembelajaran voli. Pembelajaran seringkali tidak sesuai karakteristik anak, sehingga kreativitas kesenangan anak tidak terfikirkan. Hal tersebut membuat pembelajaran yang kurang maksimal sehingga hasil pembelajarannya juga kurang maksimal. Maka seorang guru diharapkan bisa memodifikasi dari pembelajaran yang ada agar anak tidak cepat bosan, sehingga anak bergairah dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Ini adalah bukti nilai kegagalan pada pembelajaran tanpa menggunakan permainan modifikasi. Pada aspek afektif siswa tergolong dari kategori tuntas adalah sebanyak 8 siswa atau 26% dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan pada aspek kognitif adalah sebanyak 17 siswa masuk dalam kriteria tuntas atau 55%. Untuk aspek psikomotor sendiri mencapai

14 siswa mencapai kriteria tuntas atau 45%. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmental Appro Priate* (DAP). Untuk itu *Developmental Appro Priate* (DAP) yang didalamnya memperhatikan ukuran tubuh siswa harus selalu menjadi prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Inti dari modifikasi adalah menganalisa dan mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar potensial yang dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. (Suherman, 2000 : 1).

Pengembangan pembelajaran permainan bola voli pada pendidikan jasmani melalui modifikasi sangatlah tepat dilakukan, karena selain variasi mengajarnya banyak, penyesuaian terhadap kemampuan anak sehingga mereka tidaklah terlalu bosan mengikuti pembelajaran, termotivasi, bergairah untuk bergerak. Proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD N Jangkaran Temon kondisinya kurang sesuai karakteristik anak sekolah dasar, permainan-permainan kecil yang mengundang tawa dan perasaan senang yang menjadi karakteristik anak sekolah dasar masih belum digali secara maksimal, sehingga anak kurang aktif, cenderung membosankan, strategi pembelajaran yang dilakukan juga masih senantiasa menggunakan pendekatan *drill* atau perlakuan terus menerus layaknya pelatihan yang digunakan untuk mencetak seorang atlet, hal itu kurang tepat untuk dilakukan pada pembelajaran penjasorkes untuk siswa Sekolah Dasar (SD) karena tidak mengedepankan proses pada pembelajaran penjasorkes, dan oleh sebab itu pembelajaran permainan bola voli perlu dilakukan modifikasi dan juga perubahan dalam strategi pembelajaran. Meningkatkan permainan bola voli

dengan menggunakan ukuran net 180 Cm dan juga menggunakan bola plastik yang di lapisi spon bisa mempermudah pembelajaran dan menjadi solusi pembelajaran yang lebih bergairah pada siswa. Karena permainan ini hampir sama dengan permainan bola voli sesungguhnya hanya saja menggunakan bola plastik yang dilapisi spon dan net menggunakan ukuran 180 Cm.

Menurut hasil observasi di SD N Jangkaran Temon Kulon Progo peneliti menemukan permasalahan tentang pembelajaran bola voli di Sekolah Dasar. Pertama di SD N Jangkaran Temon Kulon Progo pembelajaran bola voli yang diajarkan cenderung monoton. Kedua metode bermain bola besar belum pernah dilakukan di SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Hal ini dikarenakan guru kesulitan dalam metode pembelajarannya. Guru hanya memberikan materi yang sedikit kemudian siswa diberikan pembelajaran yang menitik beratkan pada *drill* untuk melatih suatu teknik dalam bola voli. Sehingga siswa merasakan kejenuhan setiap menerima pembelajaran bola voli. Ditambah lagi bagi anak yang belum menguasai teknik bola voli merasa bosan dan tidak mau berusaha dalam pembelajaran. Kedua, siswa kesulitan dalam melakukan *passing* dalam bola voli. Siswa merasa takut dalam melaksanakan *passing* terutama *passing* bawah. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo”. Peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti ingin memberikan suatu metode pembelajaran yang efektif untuk peningkatan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Mengingat *passing* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai pemain untuk dapat bermain bola voli.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar dari latar belakang masalah di atas identifikasi masalah yang diambil adalah:

1. Dengan keterampilan *passing* bawah bola voli masih perlu ditingkatkan.
2. *Passing* bawah frekuensinya lebih banyak digunakan pemain dalam permainan bola voli
3. Guru cenderung monoton dan hanya memilih menggunakan metode *drill* dalam melatih *passing* bawah bola voli.
4. Metode bermain bola besar belum pernah dilakukan di SD N Jangkaran Temon Kulon Progo.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Permainan Bola Besar Terhadap *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi guru Penjasorkes, sebagai salah satu alternatif penggunaan model pembelajaran yang aktif, kreatif. Secara rinci manfaat penelitian tersebut antara lain,

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah *passing* bawah bola voli.
- b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang *passing* bawah bola voli siswa kelas IV.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, siswa akan selalu ingin mencoba model-model permainan yang disajikan guru, model permainan akan mendorong siswa lebih banyak melakukan gerakan, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih tercapai, dan dengan metode ini siswa menjadi lebih aktif, guru sebagai pengawas dan motivator seperti yang diharapkan

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Penjasorkes dengan adanya KTSP yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program pembelajaran Penjasorkes berdasarkan *passing* bawah bola voli yang dimiliki oleh anak usia Sekolah Dasar.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang *passing* bawah bola voli. Selanjutnya masyarakat dapat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

##### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai cita-cita kemanusiaan. Menurut Wawan Suherman (2001: 1), bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan serta keseluruhan memiliki posisi yang penting karena sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dikarenakan dunia pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah gerakan yang memuat berbagai aktivitas cabang olahraga”.

Pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat suatu tujuan yang disebut keterampilan gerak. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga dan gerakan untuk berolahraga. Gerak untuk berolahraga, bagi anak sekolah dasar, bukan berarti anak sekolah dasar harus dilatih untuk pencapaian prestasi tinggi, tetapi anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangannya, dan tahap kematangannya (Sukintaka, 1992: 10). Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16) bahwa, “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang

didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”.

**b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajarannya. Di sekolah dasar mata pelajaran penjasorkes sering disebut dengan pelajaran olahraga, karena persepsi dari peserta didik pelajaran penjasorkes adalah olahraga semata. Namun secara keseluruhan penjasorkes memiliki tujuan sebagai dasar pegertian tentang penjasorkes. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab,

kerja sama, percaya diri, dan demokratis.

- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap positif. (Depdiknas, 2006: 46).

Pada intinya tujuan dari pendidikan jasmani menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani melalui aktivitas fisik. Selain itu dapat mengembangkan pola pikir yang maju dengan diberikannya pembelajaran pendidikan jasmani.

### **c. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: berpusat pada potensi, perkembangan lingkungan, relevan dengan lingkungan, menyeluruh dan ber-kesinambungan serta seimbang antara kepentingan Nasional dengan kepentingan daerah (Depdiknas, 2006: 1-2). Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di luar. Dengan arti lain yaitu, segala kegiatan di bawah tanggung jawab sekolah yang mempengaruhi anak dalam pendidikannya. Standar isi untuk kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan tingkat SD dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbatasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah (Depdiknas, 2006: 3). Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani menurut Peraturan Menteri No. 22 tahun 2006:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non lokomotor, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepakbola, bola basket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas lainnya meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: karya wisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur istirahat yang berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Menurut Depdiknas (2006: 28) bahwa, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk tingkat SD.

- 1) Mempraktekkan gerak dasar lari, lompat dan jalan dalam permainan sederhana serta nilai-nilai dasar sportivitas seperti

- kejujuran, kerjasama dan lain-lain.
- 2) Mempraktekkan gerak ritmik yang meliputi senam pagi, senam kesegaran jasmani (SKJ) dan aerobik.
  - 3) Mempraktekkan gerak ketangkasan seperti ketangkasan dengan dan tanpa alat, serta senam lantai.
  - 4) Mempraktekkan gerak dasar renang dalam berbagai gaya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
  - 5) Mempraktekkan latihan kebugaran dalam bentuk meningkatkan daya tahan kekuatan otot, kelenturan serta koordinasi otot.
  - 6) Mempraktekkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajah di luar sekolah seperti perkemahan, piknik.

## **2. Hakikat Bermain**

### **a. Pengertian Bermain**

Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak-anak sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktivitas bermain. Bermain merupakan hal yang penting bagi anak-anak sebagai media belajar. Tadkiroatun Musfiroh (2008: 1) menyatakan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain sangat penting buat peserta didik dimana usia sekolah dasar masih masuk kategori usia anak-anak. Para ahli sependapat peserta didik harus bermain agar dapat berinteraksi guna belajar mengkreasikan pengetahuan yang didapatkan dilingkungan sekolah. Selanjutnya Smith (2010: 4) menyebutkan *“play is to take part in enjoyable activity for the sake of amusement and to do something for fun, not in earnest”*. Bermain merupakan aktivitas yang mudah dilakukan, hanya membutuhkan biaya yang murah, menarik dan mempunyai manfaat terutama untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Bermain sangat penting bagi peserta didik. Melalui bermain bagi anak sebagai sarana untuk dapat

belajar mengenai berbagai hal, sehingga anak-anak tersebut jika bermain untuk belajar dan belajar untuk bermain.

Berdasarkan pendapat di atas maka disimpulkan bahwa bermain adalah suatu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh individu dengan sungguh-sungguh dan sukarela untuk mendapatkan rasa senang sebagai akibat dari aktivitas tersebut.

#### **b. Manfaat Bermain**

Tadkiroatun Musfiroh (2008: 6-14), menjelaskan bahwa bermain dapat mengembangkan aspek perkembangan peserta didik, diantaranya adalah:

- 1) Bermain untuk perkembangan kognitif peserta didik, meliputi (a) bermain membantu peserta didik membangun konsep dan pengetahuan, (b) bermain membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, dan (c) bermain mendorong peserta didik untuk berpikir untuk berpikir kreatif.
- 2) Bermain untuk pengembangan kesadaran diri, meliputi (a) bermain mengembangkan kemampuan bantu-diri (self-help), (b) bermain memungkinkan peserta didik bereksperimen dengan aturan nonstereotif, (c) bermain memberikan pelajaran tentang keselamatan dan kesehatan diri, dan (d) bermain mengembangkan kemampuan peserta didik membuat keputusan mandiri.
- 3) Bermain untuk mengembangkan sosio-emosional, meliputi (a) bermain membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengorganisasi dan menyelesaikan masalah, (b) bermain meningkatkan kompetensi peserta didik, (c) bermain membantu peserta didik mengekspresikan diri dan mengurangi rasa takut, (d) bermain membantu peserta didik menguasai konflik dan trauma sosial, dan (e) bermain membantu peserta didik mengenali diri mereka.
- 4) Bermain untuk perkembangan motorik, meliputi (a) bermain membantu peserta didik mengontrol keterampilan motorik kasar peserta didik, dan (b) bermain membantu peserta didik menguasai keterampilan motorik halus.
- 5) Bermain untuk pengembangan bahasa/komunikasi, meliputi (a) bermain membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan (b) bermain menyediakan

konteks yang aman dan memotivasi peserta didik belajar bahasa kedua.

Dengan bermain, anak mengembangkan berbagai macam keterampilan meliputi keterampilan motorik kasar dan halus, pengetahuan sensori, keterampilan sosial, keterampilan kognitif, keterampilan pemecahan masalah dan berpikir, serta keterampilan bahasa.

### c. Teori Bermain

Teori bermain pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu teori klasik dan teori modern. Terdapat perbedaan yang mendasar pada kedua teori tersebut. Masing-masing teori memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjelaskan bermain dan penyebabnya. Johnson (Tedjasaputra, 2005: 6) membuat dua perbandingan tentang teori bermain yaitu teori bermain klasik dan teori bermain modern. Adapun perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Teori Klasik Tentang Aktivitas Bermain

Tokoh	Teori	Tujuan
Schiller/Spencer	Surplus energi	Mengeluarkan energi berlebih
Lazarus	Rekreasi	Memulihkan energi
Hall	Rekapitulasi	Memunculkan insting nenek moyang
Gross	Praktis	Menyempurnakan insting

Tabel 2. Teori Modern Tentang Aktivitas Bermain

<b>Teori</b>	<b>Peran Bermain dalam Perkembangan Anak</b>
Psikoanalitik	Mengatasi pengalaman traumatik, coping terhadap frustrasi
Kognitif-Piaget	Mempraktekkan dan melakukan konsolidasi konsep serta keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya
Kognitif Vygotsky	Memajukan berfikir abstrak: belajar dalam kaitan ZPD, pengaturan diri
Kognitif Bruner/Sutton-Smith	Memunculkan fleksibilitas perilaku dan berfikir, imajinasi dan narasi
Singer	Mengatur kecepatan stimuli dari dalam dan dari luar

### 3. Hakikat Bola Voli

#### a. Permainan Bola Voli untuk Sekolah Dasar

Awal mulanya perkembangan permainan bolavoli di sekolah dasar belum begitu dikenal secara baik, dikarenakan belum adanya peraturan dan peralatan yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak sekolah dasar, sehingga guru penjas dalam memberikan pembelajaran bolavoli tidak tercapai dengan optimal. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka terciptalah permainan bolavoli mini, yang dikembangkan oleh Sri Mawarti dalam jurnal pendidikan jasmani (2009: 68) menyatakan:

Bahwasanya ketika melihat dalam beberapa buku pedoman pelatihan bolavoli, pada kenyataannya permainan bolavoli baik dalam aturan dan peralatannya baru layak diajarkan kepada anak setelah kurang lebih menginjak usia 12/13 tahun. Hal ini dikarenakan peralatan serta teknik gerak dalam bolavoli cenderung destruktif dibandingkan konstruktif ketika diajarkan pada anak yang terlalu dini. Untuk itu perlu ada sebuah modifikasi sehingga permainan bolavoli ini bisa diberikan pada anak-anak sekolah dasar sehingga mampu menjadikannya sarana penyaluran hasrat gerak yang positif.

Seperti yang telah dikemukakan di atas maka perkembangan bolavoli mini di dunia pendidikan Indonesia berkembang dengan cepat hingga saat sekarang ini, terbukti sangat banyak sekolah-sekolah dasar memasukkan olahraga bolavoli mini didalam Silabus serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar penjas pada pembelajaran bola besar dengan materi bolavoli. Perkembangan bolavoli yang cepat ini semakin dikenal oleh masyarakat luas didukung dengan sering diikutsertakan pada pertandingan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dengan cabang olahraga bolavoli.

**b. Peraturan Permainan Bola Voli untuk Sekolah Dasar**

Peraturan permainan bolavoli mini sudah banyak dikembangkan oleh *Federation International the Volleyball* (FIVB) sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi ditempat pelaksanaan. Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bolavoli, berikut ini dikemukakan Sri Mawarti (2009: 71):

1) Daerah/area permainan

Daerah/area permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas, daerah area permainan tersebut harus berbentuk segi empat. Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 m x 6 m.

2) Garis-garis lapangan

Lebar garis pada permainan bolavoli mini sama dengan permainan bolivoli yakni 5 cm.

3) Tinggi net/jaring

Permainan bolavoli mini menggunakan tinggi net standar untuk putra 2.10 meter dan putri 200 meter.

4) Bola

Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram.

5) Pemain

Pemain utama pada permainan bolavoli mini berjumlah 4 orang.

6) Format permainan

Semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah.

7) Peraturan bolavoli di Sekolah dasar

8) Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bolavoli.

Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya bisa dilakukan 4 kali, lama pertandingan two winning set/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*".

#### **4. Hakikat *Passing* Bawah**

Pengertian passing menurut Nuril Ahmadi (2007: 22) adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan pada teman segeru untuk dimainkan dilapangan sendiri. Passing merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoper bola kesuatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan

kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Adapun macam-macam passing sebagai berikut: (1) *Passing* bawah normal, (2) Variasi *passing* bawah, (3) *Passing* atas normal, (4) Variasi *passing* atas, (5) *Passing* dalam berbagai ketinggian bola.

*Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan, disamping berperan untuk mempertahankan juga berperan untuk membangun serangan. *Passing* bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datangnya pelan dan dekat dari badan, maka diambil dengan dua tangan, penggunaannya sesuai dengan situasi yang hendak dicapai. Jadi dapat diambil kesimpulan *passing* bawah dalam penelitian ini adalah mengoper bola kepada teman yang dilakukan dibawah atau dari bawah ke atas.

## **5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Karakteristik peserta didik SD yang utama adalah senang bermain. Karakteristik peserta didik sebagai dasar guru melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Menurut Syamsu Yusuf (2004: 24-25) masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira usia 6 atau 7 tahun sampai usia 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain:

- 1) adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaniahnya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
  - 2) sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
  - 3) adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut namanya sendiri).
  - 4) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
  - 5) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu dianggap tidak penting.
  - 5) pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada usia ini adalah:
- 1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
  - 3) menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (bakat khusus).
  - 4) sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
  - 5) pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
  - 6) anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya.

Karakteristik fisik dan mental siswa SD berdasarkan pada tingkatan usianya dibagi menjadi tiga kategori: (1) siswa SD kelas I dan II, berusia antara 6-7 tahun, (2) anak SD kelas III dan IV, berusia 8-9 tahun, (3) siswa SD kelas V dan VI, yang berusia antara 9-11 tahun. Pada siswa sekolah dasar yang berusia antara 6-9 tahun secara umum tidak ditemukan perbedaan perkembangan fisik maupun mental yang menonjol antara siswa perempuan dengan siswa laki-laki. Sedangkan pada usia 10-11 tahun antara anak lelaki dengan anak perempuan mulai menampakkan

perbedaan perkembangan fisik maupun mental. Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang di antaranya, perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran bola voli mini merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi yang diberikan dari guru kepada siswa didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram. Banyak pendekatan pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah mengedepankan karakteristik anak sekolah dasar dengan pendekatan permainan dan memodifikasi permainan bola voli mini dengan menggunakan bola spon dan menggunakan tinggi net yang lebih rendah yaitu dengan tinggi net putri.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka sebagai seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar yaitu melalui permainan sederhana. Sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar teknik dasar bermain bola voli mini yang benar, karena dengan pendekatan yang baru memungkinkan siswa dapat melakukan gerakan, pengontrolan dan ketepatan

secara lebih baik mudah dan menyenangkan. Maka dengan pemikiran tersebut diatas penulis merangsang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola voli mini untuk meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli siswa di SD N Jangkaran Temon Kulon Progo.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Arli Wijatmiko (2012) UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN MELEMPAR BOLA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI I KEBOKURA KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain melempar bola pada siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun 2011/2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012, sebanyak 32 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil belajar *passing* bawah meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan bola dari siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 aktivitas pembelajaran mencapai 72%, dan pada

siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan passing bawah siswa rata-rata adalah 72,46, dan yang mendapat nilai nilai 75,0 (berdasarkan KKM) sebanyak 18 siswa (56,52%), kemudian pada siklus 2 meningkat lagi dengan nilai rata-rata adalah 78,55, dan yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa (90%). Pada akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.

2. MOHAMAD MA'RIF BURAHIMA (2012). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI PENERAPAN METODE DRILL. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar servis bawah dan passing siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah dan passing dengan melihat hipotesis dan indikator kinerja adalah apabila 75% dari keseluruhan jumlah siswa sudah menunjukkan kemampuan hingga kategori baik (75%-89%). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo, yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari semua laki-laki.

Berdasarkan pengamatan pada hasil observasi belum mengalami peningkatan yakni baru mencapai 35,77%, sehingga dilanjutkan pada siklus I setelah diberikan tindakan maka mengalami peningkatan yakni rata-rata 60,43% akan tetapi siklus I belum juga mencapai target yang diharapkan yakni 75% - 85%. Sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan

memperbaiki dan menyempurnakan kembali proses pembelajaran, maka pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,96%. Hal ini melebihi target yang diharapkan sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas.

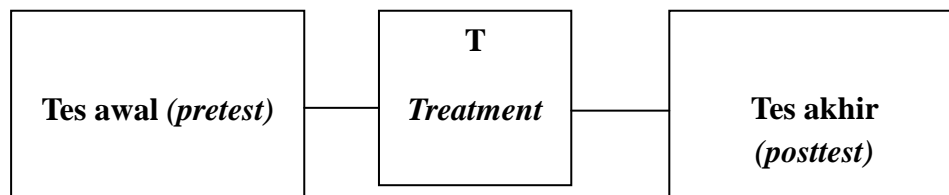
#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Jangkaran Temon Kulon Progo.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *one group*. Metode eksperimen merupakan metode yang memberikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan. Dengan latihan yang diberikan tersebut, akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai pengaruh dari pelaksanaan latihan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada Pengaruh Permainan Bola Besar Terhadap *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. *One Group Pretest, Posttest Design*

Keterangan: T : *Treatment*

Tes Awal : Tes *Passing* Bawah Bola Voli

Tes Akhir : Tes *Passing* Bawah Bola Voli setelah  
*treatment*

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang

mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Jangkaron Temon Kulon Progo dengan jumlah 20 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini, yaitu:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu Peserta didik kelas atas yang berjenis kelamin laki-laki, dalam keadaan sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius dan bersedia menjadi mengikuti perlakuan selama penelitian berlangsung. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi adalah berjumlah 20 orang. Seluruh sampel tersebut dikenai *pretest* kebugaran jasmani kemudian diberi perlakuan permainan net selama 12 kali pertemuan.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.**

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Permainan bola besar dimaknai sebagai bentuk permainan yang menggunakan media bola yang ukurannya besar.
2. *Passing* bawah bola voli adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri kepada satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan Tes passing bawah bola voli dengan norma test dan pengukuran untuk mengetahui tingkat ketrampilan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli dalam waktu 1 (satu) menit. Tes passing bawah untuk Sekolah Dasar pada penelitian ini adalah modifikasi dari tes *braddy*, yaitu bola diganti dengan bola plastik agar sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Sebelum digunakan sebagai tes awal instrumen tes di ujikan terlebih dahulu untuk mencari validitas dan reliabilitas.

### **E. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil

penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16.

Menurut metode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- 2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010: <http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode-kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/>).

### b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang

homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

## **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok pre tes dan pos tes. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_a$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_a$  diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Untuk mengetahui pengaruh permainan bola voli tersebut, maka peneliti menggunakan metode eksperimen dengan sampel siswa kelas atas SD N Jangkaran Temon Kulon Progo sebanyak 20 anak. Penelitian tersebut diberikan *pretest* (tes awal) berupa tes *passing* bawah. Selanjutnya sampel diberikan perlakuan yaitu berupa permainan bola besar selama 12 kali. Setelah latihan selama 12 kali selesai maka dilakukan *posttest* (tes akhir) berupa tes *passing* bawah. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

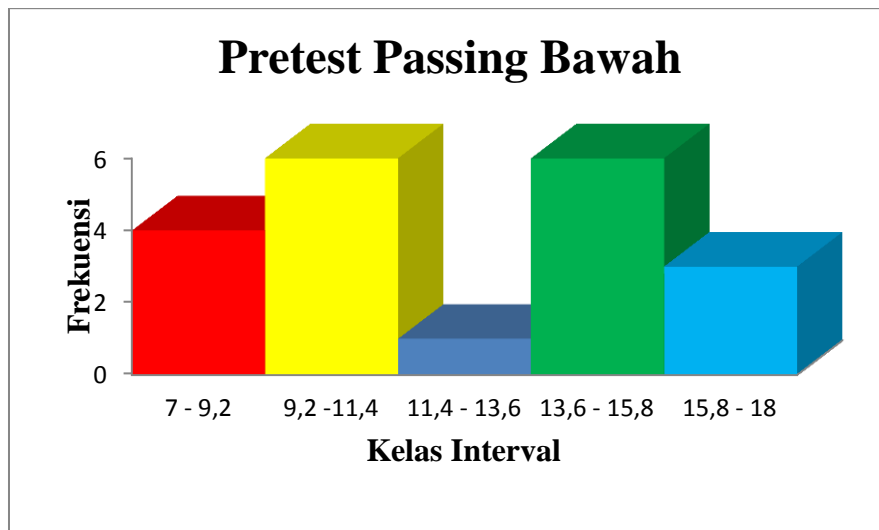
Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	10	20	10
2	15	17	2
3	15	17	2
4	7	10	3
5	8	9	1
6	10	10	0
7	7	9	2
8	14	15	1
9	15	16	1
10	16	18	2
11	18	21	3
12	12	15	3
13	8	10	2
14	10	10	0
15	10	13	3
16	18	21	3
17	15	21	6
18	10	20	10
19	10	10	0
20	15	17	2

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil *pretest* nilai minimal =7, nilai maksimal = 18, rata-rata (*mean*) = 12,15, nilai tengah (*median*) = 11, nilai sering muncul (*modus*) = 10, dengan simpang baku (*std. Deviation*) = 3,57. Selanjutnya data *pretest* disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan jumlah kelas (KI) =  $1+3,3\log N = 1+3,3\log 20=5$ ; rentang (R) = nilai max-nilai min =  $18 - 7 = 11$ ; dan panjang kelas (P) =  $R/KI = 11/5 = 2,2$ . Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data *Pretest Passing Bawah*

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
7 – 9,2	4	20%	4
9,2 – 11,4	6	30%	10
11,4 – 13,6	1	5%	11
13,6 – 15,8	6	30%	17
15,8 - 18	3	15%	20
	20	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Data *Pretest Passing Bawah*

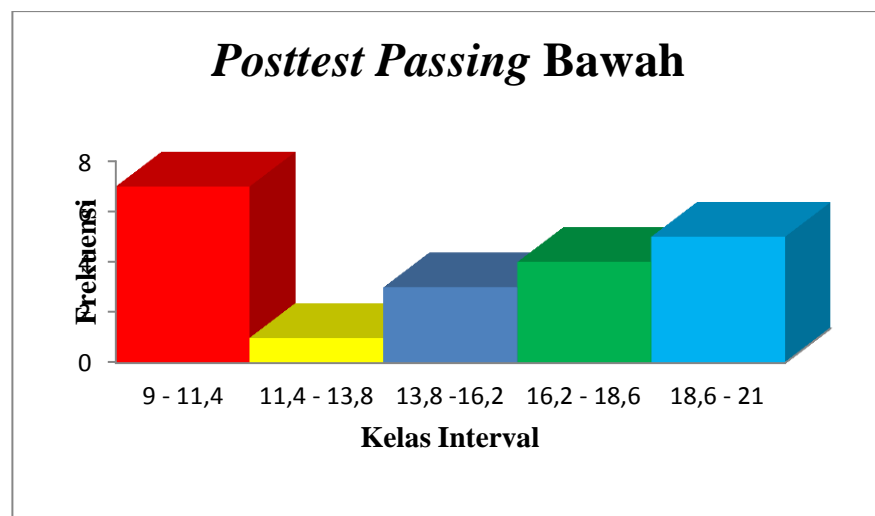
Sedangkan untuk *posttest* nilai minimal = 9, nilai maksimal = 21, rata-rata (*mean*) = 14,95, nilai tengah (*median*) = 15,5, nilai sering muncul (*modus*)= 10, dengan simpang baku (*std. Deviation*) = 4,48. Selanjutnya data *pretest* disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan jumlah kelas (KI) =  $1+3,3\log N = 1+3,3\log 28=5$ ; rentang (R) = nilai max-nilai min = 21 – 9 = 12; dan

panjang kelas (P) =  $R/KI = 12/5 = 2,4$ . Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data *Postest*

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
9 – 11,4	7	35%	7
11,4 – 13,8	1	5%	8
13,8 – 16,2	3	14%	11
16,2 – 18,6	4	20%	15
18,6 - 21	5	24%	20
	20	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Data *Post test* Passing Bawah

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas di ujikan pada masing-masing data penelitian yaitu data *pre test* dan *post test*. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Liliefors* dengan program SPSS16. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

<b>Kelompok</b>	<b><i>Liliefors</i></b>	<b><i>Sig</i></b>	<b>Ket</b>
Pre test	1,319	0,62	Normal
Post test	1,323	0,60	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa semua data penelitian mempunyai nilai *Signifikansi* atau nilai *probability* lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Artinya analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelompok data yang hendak diuji beda. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Statistik*. Kriteria pengambilan keputusan

diterima apabila nilai nilai  $p > 0,05$ . Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig	Keterangan
Pre test	2,126	0,151	Homogen
Post test			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* atau nilai *probability* ( $p$ ) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa varians data dalam penelitian ini adalah homogen. Artinya analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

### 3. Hasil Analisi Data Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada Pengaruh Permainan Bola Besar Terhadap *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo”. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka permainan bola besar tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji t

Variabel	Mean	t <sub>hitung</sub>	Df	Sig	Ket
Pre test	12,15	-4.264	27	0,000	Signifikan
Post test	19,45				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar -4,264 dengan nilai Signifikansi 0,000. Ternyata hasil perhitungan nilai Sig yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo.

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis diterima, yaitu adapengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulon Progo. *Mean* dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa *post test* lebih besar daripada *pre test*. Hal ini disebabkan karena permainan bola besar memiliki karakter aktivitas gerak yang banyak. Selain tubuh bergerak maju mundur, samping kiri dan kanan pergerakan memvoli bola juga memberikan aktivitas gerak sendiri. Dengan adanya pergerakan yang cukup banyak maka otot-otot yang bekerja hampir seluruh tubuh. Sehingga otomatisasi gerakan *passing* bawah juga terbentuk dengan tanpa disadari anak.

Permainan merupakan model pendekatan dalam pembelajaran yang banyak digunakan sebagai pembelajaran kepada anak. Hal ini didasari oleh karakteristik anak yang sebagian besar aktivitas jasmani adalah bermain. Permainan pada penelitian ini adalah permainan bola besar yang ditujukan pada pembelajaran anak. Permainan bola besar merupakan permainan menggunakan alat yaitu bola sebagai alat utama permainan bola voli. Aktivitas permainan bola besar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Gerakan *passing* bawah yang dilakukan dalam permainan bola besar memberikan otomatisasi gerak anak lebih maksimal. Karena gerakan dilaksanakan berulang-ulang sehingga gerakan *passing* bawah akan terbiasa yang dikemas dalam permainan bola besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan ada pengaruh permainan bola besar terhadap *passing* bawah bola voli siswa kelas IV SD N Jangkar Temon Kulon Progo.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka diharapkan berimplikasi pada guru yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan penyusunan perencanaan pembelajaran untuk peningkatan keterampilan bermain bola voli anak khususnya pada *passing* bawah.
2. Sebagai bahan referensi dan data penilaian peserta didik tentang *passing* bawah dan permainan bola besar..
3. Sebagai pengetahuan guru tentang permainan bola besar untuk pembelajaran dan sekaligus meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Tidak memperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental responden pada waktu dilaksanakan tes *passing* bawah.

2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes dan perlakuan.
3. Dalam pelaksanaan perlakuan peserta didik kurang maksimal dalam melaksanakan program permainan bola besar yang dikarenakan cuaca.
4. Latihan di luar perlakuan tidak dapat dikontrol, sehingga memungkinkan porsi latihannya berbeda.

#### **D. Saran-saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi pihak sekolah, agar lebih memperhatikan pembelajaran penjasorkes untuk dapat memberikan sarana dan prasarana yang mendukung permainan bola besar untuk meningkatkan *passing* bawah peserta didik.
2. Bagi peserta didik agar lebih memperhatikan tentang permainan bola besar dalam meningkatkan *passing* bawah.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain untuk dapat mengontrol atau membandingkan dengan permainan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Penjas*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- A. Husna M. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Arli Wijatmiko. (2012). *Upayah Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Anak Kelas IV SD Negeri Kebokura Kecamatan Siumpuh Banyumas Tahun 2011/ 2012*. Skripsi. UNY.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional, nomor 23 tahun 2006, standar kompetensi lulusan, untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mohammad Ma'rif Burahima. (2012). *Meningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Penerapan Metode Drill*. Skripsi UNY.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Smith, Peter K. (2010). *Children and play*. United Kingdom: A John Wiley & Sons, Lt., Publication.
- Sri Mawarti. (2009). *Permainan bolavoli untuk sekolah dasar*. Jurnal pendidikan jasmani indonesia. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 67-72.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain*. Jakarta : Depdikbud.
- Syamsu Yusuf LN. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tadkirotun Musfiroh. (2008). *Cerdas melalui bermain: Cara mengasah multiple intelligence pada anak sejak usia dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tedjasaputra, M.S. (2005). *Bermain, mainan dan permainan: untuk usia dini*. Jakarta: Grasindo.
- Wawan Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK.

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JANGKARAN**  
*Alamat : Ngelak, Jangkaran, Temon, Kulon Progo, Kode Pos 55654*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 98/SD Jkr / 11 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Jangkaran, menerangkan bahwa:

Nama : SAMINI  
NIM : 13604227085  
Program Studi : S1 PGSD Penjas


Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jangkaran, Temon, Kulon Progo.

Judul Penelitian : PENGARUH PERMAINAN BOLA BESAR  
TERHADAP PASSING BAWAH BOLA VOLI  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
JANGKARAN TEMON KULON PROGO

Waktu : 18 Februari s.d 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jangkaran, 18 Februari 2015

Kepala Sekolah  
  
**Dra. ESTI WARDANI**  
NIP. 196111071980122001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

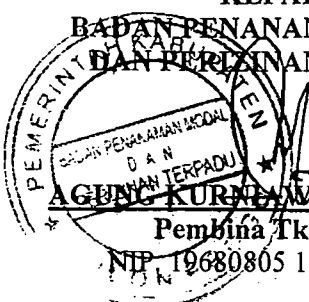
Nomor : 070.2 /00236/III/2015

- Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/123/3/2015.TANGGAL 5 MARET 2015.PERIHAL :IZIN PENELITIAN
- Ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Dizinkan kepada : **SAMINI**  
NIM / NIP : **13604227085**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PENGARUH PERMAINAN BOLA BESAR TERHADAP PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV SD JANGKARAN TEMON KABUPATEN KULON PROGO**
- Lokasi : **SD NEGERI JANGKARAN TEMON**
- Waktu : **05 Maret 2015 s/d 05 Juni 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **10 Maret 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP.19680805 199603 1 005**

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec Temon
6. Kepala SD N Jangkaran Temon
7. Yang bersangkutan
8. Arsin



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/IV/123/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **143/UN.34.16/PP/2015**  
 Tanggal : **2 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

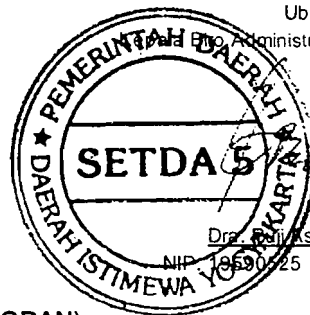
Nama : **SAMINI** NIP/NIM : **13604227085**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH PERMAINAN BOLA BESAR TERHADAP PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV SD N JANGKARAN TEMON KULON PROGO**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **5 MARET 2015 s/d 5 JUNI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **5 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Rini Astuti, M.Si

NIP. 19690525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 2251 / SW - 29 / IV / 2015

Number

No. Order : 007334

Diterima tgl : 21 April 2015

### ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model : SW8-2008

Type/Model

Nomor Seri : -

Serial number

Merek/Buatan : ROX

Trade Mark/Manufaktur

### PEMILIK

Owner

Nama : Sumini

Name

Alamat : Perum BSA I Pengasih Kulon Progo

Address

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

Traceability

### TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

### LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

### HASIL

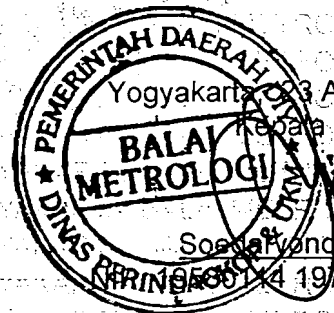
Result

: 21 April 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: Lihat sebaliknya



**HASIL KALIBRASI**  
*RESULT OF CALIBRATION*

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

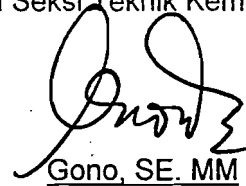
1. Referensi : Sumini
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"04
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM  
NIP.19610807.198202.1.007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 143/UN.34.16/PP/2015

02 Maret 2015

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

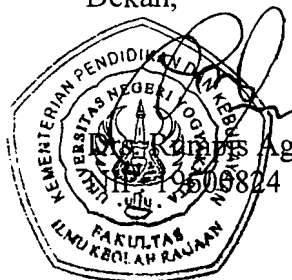
Nama : Samini  
NIM : 13604227085  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 18 Februari s.d 30 Maret 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Jangkaran  
Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Bola Besar Terhadap Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Jangkaran Temon Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Agus Sudarko, M.S.  
05019824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Jangkaran
3. Kaprodi PGSD
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Data Penelitian

### Data *Pre Test* dan Data *Post Test*

No	Nama	L/P	Kelas	Tes Passing Bawah		Ket.
				Pretest	Posttest	
1	Ilham Moralies	L	IV	10	20	
2	Dindatika	P	IV	15	17	
3	Tri Jati Pamungkas	L	IV	15	17	
4	Ditto Bagus Legawa	L	IV	7	10	
5	Okta Dwi Ramanda	P	IV	8	9	
6	Oktavian Teguh W	L	IV	10	10	
7	Nafila Fauzizah	P	IV	7	9	
8	Yoga Dwi Prasetyo	L	IV	14	15	
9	Muhammad Arifin	L	IV	15	16	
10	Desi Puspita Sari	P	IV	16	18	
11	Dodi Eka Saputra	L	IV	18	21	
12	Latifah Tia Rahayu	P	IV	12	15	
13	Tri Santosa	L	IV	8	10	
14	Aulia Azzahra	P	IV	10	10	
15	M. Arif Febrian	L	IV	10	13	
16	Farhan Subuanto	L	IV	18	21	
17	Yusuf Alifanto	L	IV	15	21	
18	Arda Fiyo Afda'ul	L	IV	10	20	
19	Linda Permata Sari	P	IV	10	10	
20	Davidfan Reza	L	IV	15	17	

### Lampiran 7. Program Latihan *Passing* Bawah

No	Hari	Tanggal	Waktu	Materi
1	Rabu	18/2/2015	07.00-09.00	Pemanasan Pre test Pendinginan
2	Sabtu	21/2/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah pada dinding atau tembok Pendinginan
3	Rabu	25/2/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah pada dinding atau tembok Pendinginan
4	Sabtu	28/2/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah pada dinding atau tembok Pendinginan
5	Rabu	4/3/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah Berpasangan Pendinginan
6	Sabtu	7/3/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah Berpasangan Pendinginan
7	Rabu	11/3/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah Berpasangan Pendinginan
8	Sabtu	14/3/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah Berpasangan melewati net Pendinginan
9	Rabu	18/3/2015	07.00-09.00	Pemanasan <i>Passing</i> bawah Berpasangan melewati net Pendinginan

<b>10</b>	<b>Sabtu</b>	<b>21/3/2015</b>	<b>07.00-09.00</b>	<b>Pemanasan</b> <i>Passing</i> bawah Berpasangan melewati net <b>Pendinginan</b>
<b>11</b>	<b>Rabu</b>	<b>25/3/2015</b>	<b>07.00-09.00</b>	<b>Pemanasan</b> <i>Passing</i> bawah beregu melewati net <b>Pendinginan</b>
<b>12</b>	<b>Sabtu</b>	<b>28/3/2015</b>	<b>07.00-09.00</b>	<b>Pemanasan</b> <i>Passing</i> bawah beregu melewati net <b>Pendinginan</b>
<b>13</b>	<b>Rabu</b>	<b>1/4/2015</b>	<b>07.00-09.00</b>	<b>Pemanasan</b> <i>Passing</i> bawah beregu melewati net <b>Pendinginan</b>
<b>14</b>	<b>Sabtu</b>	<b>4/4/2015</b>	<b>07.00-09.00</b>	<b>Pemanasan</b> Post test <b>Pendinginan</b>

### Lampiran 8. Petugas Pelaksanaan Penelitian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan Dinas</b>	<b>Tugas</b>
<b>1</b>	<b>Samini</b>	<b>Guru Penjasorkes SD N Jangkar</b>	<b>Peneliti</b>
<b>2</b>	<b>Suparjiyono</b>	<b>Guru Penjasorkes SD N Palihan Lor</b>	<b>Pemanggilan</b>
<b>3</b>	<b>Rubinah</b>	<b>Guru Penjasorkes SD N Kaligintung</b>	<b>Pencatat Hasil</b>
<b>4</b>	<b>Esi Estiqomah</b>	<b>Guru Penjasorkes SD N Pripih</b>	<b>Pengukur Waktu</b>

## Lampiran 9. Uji Normalitas dan Homogenitas

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre test	post test
N		20	20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	12,1523	14,9500
	Std. Deviation	3,5729	4,477725
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.250
	Positive	.249	.250
	Negative	-.215	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319	1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.060
a. Test distribution is Normal.			

#### Test of Homogeneity of Variances

Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.126	1	54	.151

## Lampiran 10. Uji t

### T-Test

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre test	12,1523	20	3,5729	.15369
post test	14,9500	20	4,477725	.21822

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre test & post test	20	.355	.064

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test - post test	-.92857	1.15241	.21778	-1.37543	-.48171	-4.264	27	.000

**Lampiran 11. Pelaksanaan Tes****Pelaksanaan Tes**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Test Awal</b>	<b>Test Akhir</b>
1	Ilham Moralies	10	20
2	Dindatika	15	17
3	Tri Jati Pamungkas	15	17
4	Ditto Bagus Legawa	7	10
5	Okta Dwi Ramanda	8	9
6	Oktavian Teguh W	10	10
7	Nafila Fauziah	7	9
8	Yoga Dwi Prasetya	14	15
9	Muhammad Arifin	15	16
10	Desi Puspita Sari	16	18
11	Dodi Eka Saputra	18	21
12	Latifah Tri Rahayu	12	15
13	Tri Santosa	8	10
14	Aulia Azzahra	10	10
15	M Arif Febrian	10	13
16	Farhan Subuanto	18	21
17	Yusuf Alifiyanto	15	21
18	Arda Fiyo Afda'ul	10	20
19	Linda Permatas Sari	10	10
20	Davidfan Reza	15	17

**Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa**

**DAFTAR HADIR SISWA**

**KELAS IV SD N JANGKARAN**

**PENILAIAN PRETES PASSING BAWAH BOLA VOLI**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ilham Moralies		
2	Dindatika		
3	Tri Jati Pamungkas		
4	Ditto Bagus Legawa		
5	Okta Dwi Ramanda		
6	Oktavian Teguh W		
7	Nafila Fauziah		
8	Yoga Dwi Prasetya		
9	Muhammad Arifin		
10	Desi Puspita Sari		
11	Dodi Eka Saputra		
12	Latifah Tri Rahayu		
13	Tri Santosa		
14	Aulia Azzahra		
15	M Arif Febrian		
16	Farhan Subuanto		
17	Yusuf Alifiyanto		
18	Arda Fiyo Afda'ul		
19	Linda Permatas Sari		
20	Davidfan Reza		

Jangkaran, 18 Februari 2015

Penguji  
Guru Penjas

Samini

**Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa**

**DAFTAR HADIR SISWA**

**KELAS IV SD N JANGKARAN**

**PENILAIAN POSTEST PASSING BAWAH BOLA VOLI**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ilham Moralies		
2	Dindatika		
3	Tri Jati Pamungkas		
4	Ditto Bagus Legawa		
5	Okta Dwi Ramanda		
6	Oktavian Teguh W		
7	Nafila Fauziah		
8	Yoga Dwi Prasetya		
9	Muhammad Arifin		
10	Desi Puspita Sari		
11	Dodi Eka Saputra		
12	Latifah Tri Rahayu		
13	Tri Santosa		
14	Aulia Azzahra		
15	M Arif Febrian		
16	Farhan Subuanto		
17	Yusuf Alifiyanto		
18	Arda Fiyo Afda'ul		
19	Linda Permatas Sari		
20	Davidfan Reza		

Jangkaran, 4 April 2015  
Penguji  
Guru Penjas

Samini

## Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Penjelasan Materi



Penjelasan Materi



*Pre test*



*Pre test*



*Treatment*



*Treatment*